

PEMBERDAYAAN PELAKU INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) MELALUI INOVASI PEMBUATAN KOREAN STRAWBERRY MILK DAN PEMASARAN PRODUKSI BERBASIS DIGITAL MARKETING

Miftahur Rahman¹, Amalina Maryam Zakiyyah², Moh. Dasuki³, Reni Umilasari⁴,
Ginanjari Abdurrahman⁵

^{1,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

² Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: miftahurrahman@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM ini dilakukan di Dusun Sumbergebang RT 002/RW 013 Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari, dimana penduduk di daerah tersebut kebanyakan bekerja sebagai petani, selain mayoritas berprofesi sebagai petani, warga dusun sumber gebang juga memiliki bermacam usaha, seperti usaha produksi camilan, peternakan ayam, produksi mebeul, dan usaha warung sembako. Namun, tidak mungkin jika seluruh masyarakat di daerah tersebut melakukan usaha yang sama. Oleh karena itu, Tim PKM berinisiatif untuk melakukan pendampingan atau pelatihan untuk memulai melakukan usaha dan membentuk kelompok usaha. Usaha yang akan dikembangkan adalah usaha berskala Industri Rumah Tangga (IRT) atau home industry. Usulan produk yang akan dikembangkan adalah korean strawberry milk minuman sehat kaya manfaat dan mengandung banyak vitamin. Langkah penyelesaian kegiatan pengabdian ini adalah diawali dengan Tahap Persiapan, Pembentukan kelompok pelaku usaha skala Industri Ibu Rumah Tangga (IRT), Pelatihan dan pendampingan pada masyarakat untuk melakukan usaha kreatif dan inovatif, Pelatihan pembuatan minuman korean strawberry milk sebagai inovasi produksi, dan Pelatihan pemasaran produk berbasis digital marketing melalui media sosial. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya kelompok usaha rumahan, pengetahuan tentang usaha kreatif yang menghasilkan produk inovatif, pengetahuan branding dan pengemasan, serta pengetahuan digital marketing.

Kata kunci: Industri Rumah Tangga, Pelaku Usaha, Korean Strawberry Milk, Digital Marketing

Abstract

This PKM activity was carried out in Sumbergebang Hamlet RT 002/RW 013 Langkap Village, Bangsalsari District, where the residents in the area mostly work as farmers. Apart from the majority working as farmers, residents of Sumber Gebang Hamlet also have various businesses, such as snack production businesses, chicken farms, furniture production, and grocery stall business. However, it is impossible for all people in the area to make the same effort. Therefore, the PKM Team took the initiative to provide assistance or training to start doing business and form business groups. The business that will be developed is a Home Industry scale business or home industry. The proposed product to be developed is Korean strawberry milk, a healthy drink rich in benefits and containing many vitamins. The steps to complete this service activity are starting with the Preparation Stage, Formation of a group of Home Industry business actors, Training and mentoring for the community to carry out creative and innovative businesses, Training on making Korean strawberry milk drinks as a production innovation, and Product marketing training based on digital marketing via social media. The results of this service activity are the formation of home-based business groups, knowledge about creative businesses that produce innovative products, branding and packaging knowledge, and digital marketing knowledge.

Keywords: Home Industry, Business Actors, Korean Strawberry Milk, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dan persaingan di dunia industri cukup tinggi, sehingga dibutuhkan keterampilan, inovasi, dan cara berpikir yang kreatif. Peranan edukasi terhadap masyarakat dalam mengembangkannya sangatlah penting agar dapat mendorong untuk membangun inovasi-inovasi produk yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi (Dasuki & Hardovi, 2022). Inovasi adalah proses pengembangan dan penerapan ide baru, produk, layanan, atau solusi yang membawa nilai tambah atau perubahan positif dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bisnis (Fauziah, 2021).

Desa Langkap merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Jawa Timur. Jarak Desa Langkap dari kota kabupaten Jember sekitar 21 Km, sementara jarak dari desa ke kecamatan sekitar 2.5 Km. Luas Desa Langkap yakni 712.1 Ha dengan potensi di bidang pertanian yakni tanaman padi yang cukup luas. Jumlah penduduk desa Langkap kurang lebih sebanyak 5.000 jiwa dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani tanaman pangan, yakni padi, jagung, dan palawija menyesuaikan dengan musim tanam. Desa Langkap terdiri dari tiga dusun yakni, Dusun Sumbergebang, Dusun Krajan, dan Dusun Tegalan (KKN 146 Desa Langkap, 2022).

Pada kegiatan PKM ini akan dilakukan di Dusun Sumbergebang RT 002/RW 013 Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari, dimana penduduk di dusun tersebut kebanyakan bekerja sebagai petani, selain mayoritas berprofesi sebagai petani, warga dusun sumber gebang juga memiliki bermacam usaha, seperti usaha produksi camilan, peternakan ayam, produksi mebeul, dan usaha warung sembako. Namun, tidak mungkin jika seluruh masyarakat di dusun sumber gebang melakukan usaha yang sama. Oleh karena itu, potensi sumber daya manusia di dusun tersebut ini dapat diarahkan untuk berinovasi atau mengembangkan suatu produk baru yang belum ada di dusun tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri secara bersinergi.

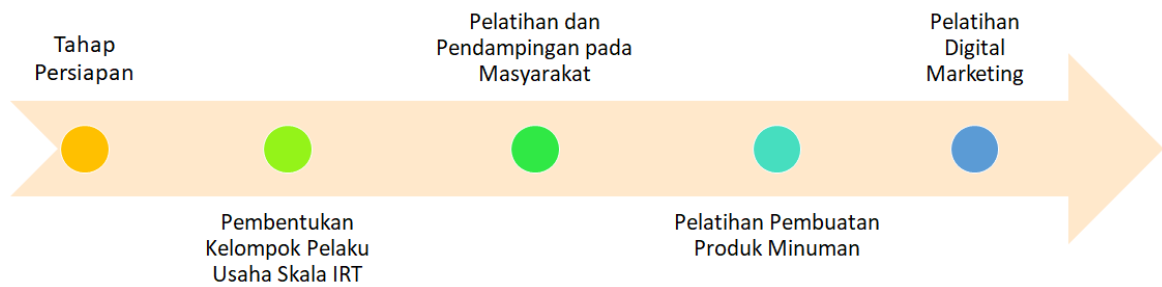
Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu pembangunan yang sedang berlangsung di daerah. Upaya mendorong pembangunan ekonomi daerah memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah daerah harus mendukung, memfasilitasi, dan memberikan izin dan pendampingan kepada masyarakat setempat yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat (Hermita et al., 2022). Namun, menurut penuturan beberapa warga dusun sumber gebang bahwa pemerintah setempat belum melakukan pelatihan dan pendampingan pada masyarakat untuk melakukan usaha. Disamping itu juga belum ada kelompok pelaku usaha, sehingga sulit untuk bisa menemukan ide atau pikiran dalam berwirausaha. Oleh karena itu, Tim PKM berinisiatif untuk melakukan pendampingan atau pelatihan untuk memulai melakukan usaha dan membentuk kelompok usaha. Usaha yang akan dikembangkan adalah usaha berskala Industri Rumah Tangga (IRT) atau home industry (Prasetyo & Saddewisasi, 2020). IRT merupakan sektor ekonomi yang berfokus pada produksi barang dan layanan untuk digunakan di rumah tangga. Ini mencakup berbagai jenis kegiatan ekonomi yang terkait dengan pengadaan, produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh individu dan keluarga, biasanya dilakukan oleh 1 hingga 4 orang pekerja (Redaksi OCBC NISP, 2021). Usulan produk yang akan dikembangkan adalah korean strawberry milk minuman sehat kaya manfaat dan mengandung vitamin C, A, E dan K. Stroberi juga mengandung beta karoten dan karbohidrat yang dapat mengembalikan energi. Tambahan susu dalam minuman ini tentunya membuat semakin sehat. Kalsium pada susu dapat menjaga kepadatan tulang (Chahyanti, 2022).

Pemberdayaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan, dimana pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tingkat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Winarni et al., 2023). Oleh karena itu, pada pengabdian ini juga akan dilakukan pelatihan untuk memasarkan atau mempromosikan produksinya dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti Digital marketing dengan sosial media. Digital marketing adalah sebuah produk yang memanfaatkan teknologi informasi dimana berupa kegiatan memasarkan atau mempromosikan produk dan atau jasa melalui media internet seperti pemasaran pada sosial media (Daryanto et al., 2023) dan (Umilasari et al., 2019). Internet merupakan suatu sarana sebagai sumber dari segala informasi (Zakiyyah & Rahman, 2021) dan (Rahman, 2023) yang dapat diakses dengan jaringan komputer dengan lingkup area yang sangat luas (Rahman & Istikomah, 2023).

Berdasarkan permasalahan mitra, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan pendampingan/pelatihan memulai usaha produksi minuman korean strawberry milk, pembentukan kelompok pelaku usaha skala IRT, dan pelatihan pemasaran produk berbasis digital. Harapan kedepan dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini dapat membantu kelompok pelaku usaha industri rumahan menjadi lebih produktif, inovatif, dan sejahtera.

METODE

Berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan oleh pengusul dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, maka perlu diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi tersebut ditunjukkan dalam Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Tabel 1. Metode Kegiatan PKM

Solusi	Luaran	Tahapan
A. Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi di tempat pengabdian dan membangun hubungan serta komunikasi yang baik Penyusunan SOP dan bahan/materi 	<ol style="list-style-type: none"> Survei kebutuhan kegiatan pengabdian. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Penyusunan surat izin dan surat tugas untuk melaksanakan pengabdian. Penyampaian program kegiatan pengabdian kepada mitra Penyusunan SOP dan bahan/materi pengabdian, yang meliputi: SOP pembuatan minuman korean strawberry milk, makalah untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan.
B. Pembentukan kelompok pelaku usaha skala Industri Ibu Rumah Tangga (IRT)	Membentuk kelompok pelaku usaha dalam pemberdayaan IRT	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman tentang manfaat dan fungsi kelompok usaha IRT Pembentukan struktur kelompok usaha IRT (Ketua dan Para Anggota)
C. Pelatihan dan pendampingan pada masyarakat untuk melakukan usaha kreatif dan inovatif	Pengetahuan bagi kelompok usaha IRT tentang ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> Para peserta telah mendapatkan materi pelatihan Pelatihan tentang ekonomi kreatif dan inovatif serta contoh penerapannya
D. Pelatihan pembuatan minuman korean strawberry milk sebagai inovasi produksi	Keterampilan pembuatan minuman korean strawberry milk	<ol style="list-style-type: none"> Para peserta telah mendapatkan materi pelatihan Mempersiapkan bahan baku yang terdiri dari buah strawberry, susu, dan bahan pendukung lainnya Mempersiapkan kebutuhan alat praktik Praktik keterampilan pembuatan minuman korean strawberry milk dan pengemasannya
E. Pelatihan pemasaran produk berbasis digital marketing melalui media sosial	Pengetahuan pemasaran atau promosi produk secara digital	<ol style="list-style-type: none"> Para peserta telah mendapatkan materi pelatihan Mempersiapkan produk yang sudah dikemas Pelatihan memasarkan produk rumahan

		secara offline maupun online atau berbasis digital dalam hal ini memanfaatkan sosial media Instagram
--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan adalah kegiatan pengabdian oleh (Dasuki & Hardovi, 2022), (Hermita et al., 2022), (Prasetyo & Saddewisasi, 2020), dan pengabdian oleh (Winarni et al., 2023) tentang pemberdayaan masyarakat untuk melakukan atau memulai usaha kecil (industri rumah tangga) pada objek tempat dan produk usaha. Sehingga hal yang menjadi pembeda dari pengabdian sebelumnya dengan pengabdian yang akan dilakukan ini adalah secara substansi terletak pada objek tempatnya, produk usahanya, dan pemasaran produknya yaitu berbasis digital marketing.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pengabdian ini adalah survei terkait kebutuhan tema pengabdian, sehingga pengusul berkoordinasi dengan pihak aparat/pejabat Desa setempat dalam hal ini diwakili oleh Ketua RT 002/RW 013 Dusun Sumbergebang beserta perwakilan warga, sehingga diputuskan pada pengabdian ini pengusul mengambil tema tentang pelatihan pembuatan minuman korean strawberry milk dan pemasaran produk berbasis digital. Hal ini, berdasarkan permasalahan yang ditemukan di daerah tersebut. Kemudian pengusul meminta surat tugas kepada Kepala LPPM UM Jember untuk melaksanakan kegiatan dimaksud. Selanjutnya tim PKM menyusun SOP dan bahan materi/makalah pelatihan.

Kegiatan selanjutnya adalah pembentukan kelompok pelaku usaha skala Industri Ibu Rumah Tangga (IRT) ini, Tim pengusul bertindak sebagai inisiator pembentukan kelompok pelaku usaha dan membantu jalannya kegiatan, sedangkan mitra yaitu kelompok pelaku usaha IRT sebagai peserta. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Januari 2024 di rumah salah satu warga RT 002/RW 013 Dusun Sumber Gebang yang diikuti sebanyak 9 Peserta. Sebelum pembentukan kelompok IRT, Tim pengusul terlebih dahulu memberikan pemahaman manfaat terbentuknya kelompok usaha, dimana dengan adanya kelompok usaha ini diharapkan menjadi wadah sharing pengetahuan, pengalaman, dan dengan adanya kelompok ini dapat memudahkan koordinasi saat ada pendampingan langsung dari pemerintah setempat. Kelompok usaha yang dibentuk meliputi ketua dan anggota kelompok.

Setelah pembentukan kelompok usaha, selanjutnya kegiatan pelatihan dan pendampingan pada masyarakat untuk melakukan usaha kreatif dan inovatif, Tim pengusul bertindak sebagai pemateri/narasumber serta membantu jalannya kegiatan, sedangkan mitra yaitu kelompok pelaku usaha IRT sebagai peserta. Pada kegiatan ini pemateri menyampaikan materi terkait usaha kreatif dan inovatif, materi ini sangat penting sekali untuk disampaikan kepada kelompok usaha. Pada kesempatan ini juga diberikan beberapa contoh implementasi usaha kreatif dan inovatif, dengan harapan kelompok usaha ini mampu menerapkan pada usahanya sendiri. Saat sesi penyampaian materi peserta begitu antusias mengikuti kegiatan ini sehingga ada beberapa peserta yang bertanya apakah produk yang mereka produksi saat ini termasuk kategori usaha kreatif dan inovatif.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pelatihan pembuatan minuman korean strawberry milk sebagai inovasi produksi, Tim pengusul bertindak sebagai pemateri dan pendamping yang menentukan serta menyediakan bahan yang akan diolah menjadi produk inovasi korean strawberry milk, sedangkan mitra yaitu kelompok pelaku usaha IRT sebagai peserta yang akan mengikuti arahan serta bimbingan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi meliputi komposisi bahan yang diperlukan, langkah-langkah pembuatannya, selain itu tips dan trik supaya produk yang dibuat bermanfaat buat kesehatan untuk dikonsumsi dalam waktu jangka panjang. Bahan dasar pembuatan korean strawberry milk meliputi buah strawberry segar, gula pasir, susu UHT, dan es sekupnya atau dapat disimpan di lemari es jika ingin dinikmati pada waktu yang lebih lama. Setelah penyampaian materi, langsung dipraktikkan oleh peserta. Setelah itu dilanjutkan dengan cara pengemasan serta memberikan label pada produk yang sudah dibuat, proses pengemasan dan branding yang baik dan kreatif mampu membawa produk kita bersaing dipasaran.

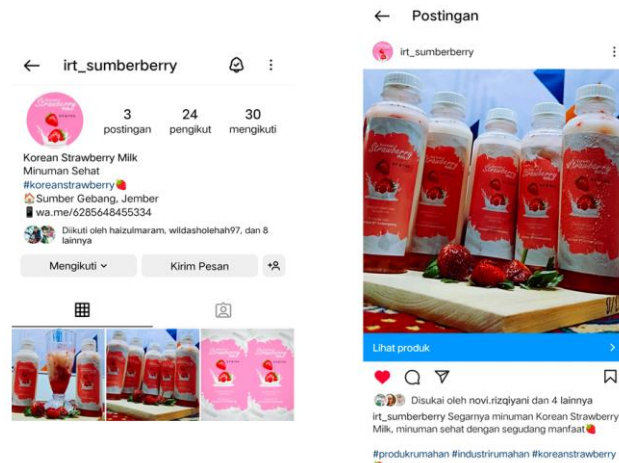


Gambar 3. Praktik Pembuatan minuman Korean Strawberry Milk



Gambar 4. (1) Desain Label Kemasan minuman Korean Strawberry Milk, (2) Hasil Produksi minuman Korean Strawberry Milk

Setelah berhasil membuat produk minuman korean strawberry milk dengan kemasan yang menarik seperti pada Gambar 4 diatas, selanjutnya adalah pelatihan pemasaran produk berbasis digital marketing melalui sosial media dalam hal ini adalah menggunakan Instagram, Tim pengusul bertindak sebagai pemateri dan pendamping, sedangkan mitra yaitu kelompok pelaku usaha IRT sebagai peserta. Disamping peserta dibekali dengan cara mempromosikan secara digital, juga dibekali cara mempromosikan secara offline, yaitu dengan cara dapat menitipkan hasil produksinya melalui outlet/toko yang dapat diajak untuk kerjasama.



Gambar 6. Pemasaran Digital melalui Sosial Media Instagram

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang sudah dilakukan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sebagian besar peserta dapat mengikuti dengan baik dan mendapatkan pengetahuan baru tentang kelompok usaha IRT, pengetahuan tentang usaha kreatif yang menghasilkan produk inovatif, pengetahuan branding dan pengemasan, serta pengetahuan digital marketing.

SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang sudah dilakukan ini terdapat saran bahwa hasil pelatihan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peserta lebih-lebih dapat disalurkan pada warga disana, sebagai usaha rumahan yang dimilikinya dan diharapkan muncul produk-produk inovasi baru untuk varian produknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chahyanti, D. (2022). Korean Strawberry Milk , Cantik Sekaligus Segar Pas untuk Berbuka. TIMES Indonesia.
- Daryanto, Haerah, K., & Rahman, M. (2023). Pelatihan Digital Marketing Pada Kelompok Edamame Kebonsari Jember. *Community Development Journal*, 4(2), 4064–4068.
- Dasuki, M., & Hardovi, B. hari. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Inovasi Pembuatan Susu Kurma dan Jahe Bernilai Ekonomi Tinggi. *ABDI Indonesia*, 2(2), 118–124.
- Fauziyah, R. N. (2021). Inovasi Produk: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Contoh, dan Cara Melakukannya. Gramedia. <https://www.gramedia.com/best-seller/inovasi-produk/>
- Hermita, N., Putra, Z. H., Alpusari, M., Alim, J. A., Joleha, J., Dahnilsyah, D., Isjoni, M. Y. R., Gaurifa, D. F. P., Ningsih, S., Anggraini, F., Diva, N. N., Tussa'diah, H., Wahab, A., Agustian, F. H., Iskandar, D. N., Syarah, A., & Agustin, P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga Buntea di Kelurahan Air Dingin. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(5), 245–252. <https://doi.org/10.31258/cers.2.5.245-252>
- KKN 146 Desa Langkap. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan UMKM Lokal Desa Langkap. Kompasiana.
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *RIPTEK*, 14(1), 60–64. <http://ripteke.semarangkota.go.id>
- Rahman, M. (2023). Implementation of Web Content Filtering on RT/RW Net Networks Using Pi-Hole DNS Server. *Generation Journal*, 7(1), 50–60. <https://doi.org/10.29407/gj.v7i1.19818>
- Rahman, M., & Istikomah. (2023). Pelatihan Pengarsipan Dokumen Berbasis Cloud Computing di PP.

- Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Community Development Journal*, 4(2), 1522–1528.
- Redaksi OCBC NISP. (2021). *Industri Rumah Tangga: Pengertian, Ciri-ciri, dan Contohnya*. OCBC NISP. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/10/28/industri-rumah-tangga>
- Umilasari, R., Nurhalimah, & Rahman, M. (2019). Increased Production and Marketing of Crackers Through Process Improvements in SR Crackers Home Industries in Wonosari. *KONTRIBUSIA*, 2(2), 42. <https://doi.org/10.30587/kontribusi.v2i2.1009>
- Winarni, S., Mawarni, A., Azmi, A., Aslam, E. Y., & Kujariningrum, O. B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Inovasi Olahan Pisang. *Journal of Public Health and Community Service*, 2(1), 7–11. <https://doi.org/doi.org/10.14710/jphcs.2023.14636>
- Zakiyyah, A. M., & Rahman, M. (2021). Internet Service Provider (ISP) RT-RW NET. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 7(1), 30–36. <https://doi.org/doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.4246>